#### **BAB IV**

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

## 1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MTs Aswaja Tunggangri, yaitu kelas VIII A, B dan C. Ketiga kelas tersebut dibagi atas tingkatan-tingkatan atau strata, yaitu kelas VIII A adalah kelas yang hasil belajarnya tinggi, kelas VIII B adalah kelas yang hasil belajarnya sedang, dan kelas VIII C adalah kelas yang hasil belajarnya rendah. Jadi masing-masing dari kelas tersebut diambil sampel. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa yaitu kelas VIII A sebanyak 8 siswa, kelas VIII B sebanyak 11 siswa dan kelas VIII C sebanyak 11 siswa. Adapun yang diteliti dalam penelitian ini adalah "Pengaruh Kecerdasan Logis-Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Aswaja Tunggangri Tahun Pelajaran 2014/2015". Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data nilai kecerdasan logis-matematis yang diperoleh dari hasil tes yang telah diberikan peneliti pada tanggal 2 Mei 2015 kepada siswa kelas VIII A, B dan C serta hasil belajar matematika yang diperoleh dari hasil ujian tengah semester genap. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini secara rinci dapat disajikan sebagai berikut:

## a. Data Kecerdasan Logis-Matematis Siswa

Data tentang kecerdasan logis-matematis ini diambil dengan tes yang didasarkan pada indikator yang telah peneliti jelaskan pada BAB II. Tes dibuat sebanyak 25 soal, namun setelah diuji coba didapatkan 16 soal yang memenuhi kriteria. Kemudian tes tersebut diberikan pada sampel penelitian yang telah diambil yaitu kelas VIII A sebanyak 8 siswa, kelas VIII B sebanyak 11 siswa, dan kelas VIII C sebanyak 11 siswa. Jadi jumlah sampel yang diambil adalah 30 siswa. Siswa yang diambil sebagai sampel penelitian adalah siswa selain siswa uji coba. Untuk selengkapnya nilai hasil tes dari para responden dapat dilihat dalam lampiran 18. Sedangkan kualifikasi dan interval nilai dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Interval Nilia (X) dan Rata-rata (Mean) Nilai Hasil Tes Kecerdasan Logis-Matematis Siswa

Interval Nilai	F	X	FX	Mean
28 - 39	3	33,5	100.5	$\overline{X} = \frac{\sum FX}{\sum F}$
40 – 51	4	45,5	182	$X = \frac{1}{\sum F}$
52 – 63	10	57,5	575	1845
64 – 75	7	69,5	486.5	$={30}$
76 – 87	5	81,5	407.5	= 61,5
88 – 99	1	93,5	93.5	
Jumlah	30		1845	

### 1) Tabel Distribusi Frekuensi

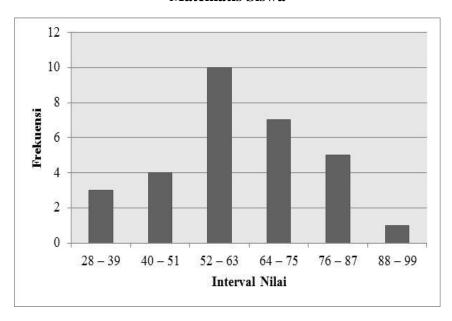
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Tes Kecerdasan Logis-Matematis Siswa

Interval Nilai	F	Fr (%)
28 - 39	3	10
40 – 51	4	13.33333
52 – 63	10	33.33333
64 – 75	7	23.33333
76 – 87	5	16.66667
88 – 99	1	3.333333
Jumlah	30	100

# 2) Histogram

Untuk memberikan gambaran yang lebih luas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi di atas dapat dibuat histogramnya sebagai berikut:

Gambar 4.1. Histogram Nilai Hasil Tes Kecerdasan Logis-Matematis Siswa



Kualitas Kecerdasan Logis-Matematis Siswa Kelas VIII MTs
 Aswaja Tunggangri Tahun Pelajaran 2014/2015

Tabel 4.3 Kualitas Kecerdasan Logis-Matematis Siswa

Rata-rata	Interval Nilai	Kualitas	Kriteria
	> 68,61	Tinggi	
61,5	55,09 - 68,61	Sedang	Sedang
	< 55,09	Rendah	

Dari uraian di atas diketahui bahwa kecerdasan logismatematis siswa kelas VIII MTs Aswaja Tunggangri tahun pelajaran 2014/2015 termasuk dalam kategori sedang yaitu berada di antara nilai 55,09 – 68,61 dengan nilai rata-rata 61,5.

#### b. Data Hasil Belajar Matematika Siswa

Data tentang hasil belajar matematika siswa diambil dari hasil ujian tengah semester genap. Hasil ujian tengah semester genap yang telah diambil yaitu kelas VIII A, B, dan C. Untuk selengkapnya nilai hasil belajar matematika siswa dari responden yang berjumlah 30 siswa dapat dilihat dalam lampiran 21. Sedangkan kualifikasi dan interval nilai dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Interval Nilai (Y) dan Rata-rata (Mean) Hasil Belajar Matematika Siswa

Interval Nilai	F	X	FX	Mean
48 - 56	14	52	728	$\sum FX$
57 – 65	9	61	549	$X = \frac{1}{\sum F}$
66 – 74	3	70	210	1821
75 - 83	2	79	158	$={30}$
84 - 92	2	88	176	= 60,7
Jumlah	30		1821	

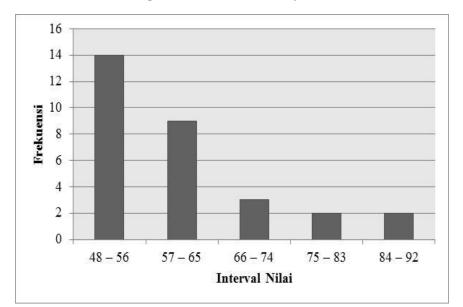
## 1) Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Matematika Siswa

Interval Nilai	F	Fr (%)
48 - 56	14	46.66667
57 – 65	9	30
66 - 74	3	10
75 - 83	2	6.666667
84 – 92	2	6.666667
Jumlah	30	100

# 2) Histogram

Untuk memberikan gambaran yang lebih luas, maka daftar perhitungan distribusi frekuensi di atas dapat dibuat histogramnya sebagai berikut:



Gambar 4.2. Histogram Nilai Hasil Belajar Matematika Siswa

3) Kualitas Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Aswaja Tunggangri Tahun Pelajaran 2014/2015

Tabel 4.6 Kualitas Hasil Belajar Matematika Siswa

Rata-rata	Interval Nilai	Kualitas	Kriteria
	> 62,48	Tinggi	
60,7	53,92 - 62,48	Sedang	Sedang
	< 53,92	Rendah	

Dari uraian di atas diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Aswaja Tunggangri tahun pelajaran 2014/2015 termasuk dalam kategori sedang yaitu berada di antara nilai 53,92 – 62,48 dengan nilai rata-rata 60,7.

#### 2. Analisis Data

#### a. Analisis Uji Prasyarat

### 1) Analisis Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Data dikatakan berdistribusi normal jika sign > 0.05.

Berdasarkan perhitungan normalitas menggunakan uji *One*Sample Kolmogorov-Smirnov Test dengan bantuan SPSS 16.0

diperoleh bahwa angka kecerdasan logis-matematis signifikansi
0,855 dan hasil belajar matematika signifikansi 0.207. Karena nilai

signifikansi > 0,05 maka kedua variabel tersebut berdistribusi

normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 24.

### 2) Analisis Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.

Berdasarkan perhitungan linieritas dengan bantuan SPSS 16.0 diperoleh taraf signifikansi linieritas sebesar 0,000. Jika menggunakan taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh 0,000 < 0,05. Sehingga data tersebut linier. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 25.

## b. Analisis Uji Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:  $H_0$ : Tidak ada pengaruh yang positif dan sigifikan kecerdasan logismatematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Aswaja Tunggangri tahun pelajaran 2014/2015.

Untuk mencari koefisien korelasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Output Pertama dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana SPSS 16.0 Model Summary<sup>b</sup>

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.727=	.529	.512	7.262

- a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Logis-Matematis
- b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan output di atas diperoleh nilai R. Dalam regresi sederhana angka R menunjukan korelasi sederhana antara variabel X terhadap Y. Angka R didapat 0,727, artinya korelasi antara variabel kecerdasan logis-matematis dengan hasil belajar matematika sebesar 0,727. Perhitungan manualnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{split} r_{XY} &= \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[(N \sum X^2) - (\sum X)^2][(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{30(111834) - 1770(1839)}{\sqrt{[30(111132) - 3132900)][30(115865) - (3381921)]}} \end{split}$$

-

<sup>&</sup>lt;sup>102</sup> Priyatno, 5 jam Belajar olah Data dengan SPSS 17..., hal. 134

$$= \frac{3355020 - 3255030}{\sqrt{(3333960 - 3132900)(3475950 - 3381921)}}$$

$$= \frac{99990}{\sqrt{(201060)(94029)}}$$

$$= \frac{99990}{\sqrt{18905470740}}$$

$$= \frac{99990}{137497,1663}$$

$$= 0,727214987$$

$$= 0,727$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS 16.0 dan manual di atas diperoleh hasil yang sama, yaitu  $r_{hitung}=0,727$ . Untuk mengambil keputusannya didasarkan pada kriteria pengujian di bawah ini:

Jika  $r_{hitung} \ge r_{tabel}$ , maka koefisien korelasi signifikan.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Melihat taraf signifikansi 5% pada tabel r product moment dengan dk = N-2=30-2=28, maka diperoleh  $r_{\rm tabel}=0,374$ . Sehingga  $r_{\rm hitung}>r_{\rm tabel}$ , maka koefisien korelasi signifikan.

Untuk melihat seberapa kuat korelasi antara kecerdasan logismatematis dengan hasil belajar matematika yaitu dengan membandingkan nilai koefisien korelasi R=0.727 pada tabel interpretasi berikut:

**Tabel 4.8 Tabel Interpretasi**<sup>103</sup>

Nilai	Makna
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Karena nilai R = 0,727 berada di antara nilai 0,60 - 0,799, maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara kecerdasan logismatematis dengan hasil belajar matematika adalah kuat.

Kemudian untuk mencari persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Output Kedua dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana SPSS 16.0

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		В	Std. Error	Beta	t	Siq.
1	(Constant)	31.958	5.399		5.919	.000
	Kecerdasan Logis- Matematis	.497	.089	.727	5.606	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan output di atas diperoleh nilai konstanta (a) pada kolom B sebesar 31,958 dan koefisien regresi variabel kecerdasan logis-matematis (b) sebesar 0,497. Perhitungan manualnya adalah sebagai berikut:

.

 $<sup>^{103}</sup>$ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D..., hal. 184

$$a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{1839(111132) - 1770(111834)}{30(111132) - 3132900}$$

$$= \frac{204371748 - 197946180}{3333960 - 3132900}$$

$$= \frac{6425568}{201060}$$

$$= 31,95846016$$

$$= 31,958$$

$$b = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{30(111834) - 1770(1839)}{30(111132) - 3132900}$$

$$= \frac{3355020 - 3255030}{3333960 - 31329004}$$

$$= \frac{99990}{201060}$$

$$= 0,497314235$$

$$= 0,497$$

Beradasarkan hasil perhitungan dengan SPSS 16.0 dan manual di atas diperoleh hasil yang sama, yaitu a = 31,958 dan b = 0,497. Kemudian berdasarkan harga a dan b tersebut dapat dituliskan persamaan regresinya sebagai berikut  $\hat{Y} = 31,958 + 0,497X$  atau hasil belajar matematika = 31,958 + 0,497(kecerdasan logis-matematis). Persamaan ini dapat diprediksikan bahwa variabel kriterium Y rata-rata

akan berubah sebesar 0,497 untuk setiap satu unit perubahan yang terjadi pada variabel prediktor.

Persamaan  $\widehat{Y}=31,958+0,497X$  dapat dilukiskan ke dalam sebuah garis linier dan garis regresi yang berfungsi untuk melukiskan korelasi antara kecerdasan logis-matematis dengan hasil belajar matematika, juga untuk mendapatkan sebuah dasar ramalan yang persisnya sangat kuat yang ditandai oleh kesalahan dasar ramalan atau residu yang sekecil-kecilnya.

Untuk mencari residunya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Output Ketiga dari Uji Analisis Regresi Linier Sederhana SPSS 16.0

Mode	el®	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1657.548	- 1	1657.548	31.428	.000=
	Residual	1476.752	28	52.741	309980888A889C	
	Total	3134.300	29			

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Logis-Matematis

Berdasarkan output di atas diperoleh nilai residual pada kolom Sum of Square sebesar 1476,752. Perhitungan manualnya adalah sebagai berikut:

$$res = \sum Y^2 - \frac{(\sum XY)^2}{\sum X^2}$$

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Dimana:

$$\sum Y^{2} = \sum Y^{2} - \frac{(\sum Y)^{2}}{N}$$

$$= 115865 - \frac{3381921}{30}$$

$$= 115865 - 112730,7$$

$$= 3134,3$$

$$\sum X^{2} = \sum X^{2} - \frac{(\sum X)^{2}}{N}$$

$$= 111132 - \frac{3132900}{30}$$

$$= 111132 - 104430$$

$$= 6702$$

$$\sum XY = \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{N}$$

$$= 111834 - \frac{(1770)(1839)}{30}$$

$$= 111834 - \frac{3255030}{30}$$

$$= 111834 - 108501$$

$$= 3333$$

$$res = \sum Y^{2} - \frac{(\sum XY)^{2}}{\sum X^{2}}$$

$$= 3134,3 - \frac{(3333)^{2}}{6702}$$

$$= 3134,3 - \frac{11108889}{6702}$$

$$= 3134,3 - 1657,548$$

$$= 1476,752$$

Setelah diketahui harga residunya, untuk menggunakan persamaan  $\widehat{Y}=31,958+0,497X$  sebagai alat untuk menyimpulkan data, maka harus diuji signifikansinya dengan menggunakan rumus analisis varian yang menghasilkan harga F yaitu sebagai berikut:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum XY)^2}{\sum X^2}$$

$$= \frac{(3333)^2}{6702}$$

$$= \frac{11108889}{6702}$$

$$= 1657,548$$

$$JK_{res} = \sum Y^2 - \frac{(\sum XY)^2}{\sum X^2}$$

$$= 3134,3 - 1657,548$$

$$= 1476,752$$

$$db_{reg} = m(a \text{ prediktor})$$

$$= 1$$

$$db_{res} = N - 2$$

$$= 30 - 2$$

$$= 28$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$= \frac{1657,548}{1}$$

= 1657,548

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$
$$= \frac{1476,752}{28}$$
$$= 52,74113$$

Untuk mencari F regresi:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$
$$= \frac{1657,548}{52,74113}$$
$$= 31,428$$

Dari hasil perhitungan baik menggunakan SPSS 16.0 pada output (Anova<sup>b</sup>) dalam tabel 4.10 maupun secara manual diperoleh hasil yang sama, yaitu  $F_{hitung} = 31,428$ . Apabila dikonsultasikan pada  $F_{tabel}$  dengan db 1 dan 28 diperoleh  $F_{tabel}(5\%) = 4,196$ , maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan besarnya signifikansi adalah 0,000 < 0,05, sehingga disimpulkan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan logis-matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Aswaja Tunggangri tahun pelajaran 2014/2015 pada taraf signifikansi 5% .

Selanjutnya persamaan regresi  $\widehat{Y}=31,958+0,497X$ , diuji apakah memang valid untuk memprediksi variabel terikatnya. Artinya apakah kecerdasan logis-matematis benar-benar dapat memprediksi hasil belajar matematika, yaitu dengan menguji apakah koefisien

regresi variabel kecerdasan logis-matematis (b) signifikan atau tidak, yaitu dengan menggunakan uji t sebagai berikut:

$$t = r\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$= 0.727\sqrt{\frac{30-2}{1-(0.727)^2}}$$

$$= 0.727\sqrt{\frac{28}{1-0.528842}}$$

$$= 0.727\sqrt{\frac{28}{0.471158}}$$

$$= 0.727\sqrt{59.428}$$

$$= 0.727(7.708956)$$

$$= 5.606068$$

$$= 5.606$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS 16.0 pada output (Coefficients<sup>a</sup>) dalam tabel 4.9 dan manual di atas diperoleh hasil yang yang sama, yaitu  $t_{hitung} = 5,606$ . Selanjutnya  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan uji 2 pihak dan dk = N-2=30-2=28 diperoleh  $t_{tabel}=1,701$ . Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan besarnya signifikansi adalah 0,000 < 0,05, kesimpulannya koefisien regresi signifikan, artinya kecerdasan logismatematis benar-benar dapat memprediksi hasil belajar matematika.

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi kecerdasan logis-matematis mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Aswaja Tunggangri tahun pelajaran 2014/2015, dapat dilihat pada output (Model Sumarry<sup>b</sup>) dalam tabel 4.7. Pada output (Model Sumarry<sup>b</sup>) diperoleh  $R^2 = 0,529$ . Kemudian dihitung dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi yang dirumuskan KD =  $R^2 \times 100\% = 0,529 \times 100\% = 52,9\%$ , artinya kecerdasan logismatematis memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika sebesar 52,9% atau dapat disimpulkan hasil belajar matematika dipengaruhi oleh kecerdasan logis-matematis sebesar 52,9%.

#### B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh persamaan regresi yaitu  $\widehat{Y}=31,958+0,497X$ . Berdasarkan pengujian hipotesis statistik diperoleh nilai  $F_{hitung}=31,428$  dan nilai  $F_{tabel}(5\%)=4,196$ . Sehingga diambil keputusan bahwa  $H_0$  ditolak karena  $F_{hitung}>F_{tabel}$  dan besarnya signifikansi adalah 0,000<0,05, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan logis-matematis terhadap hasil belajar matematika. Jadi persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk meramalkan besarnya variabel kriterium (Y) berdasarkan variabel prediktor (X).

Persamaan regresi  $\hat{Y} = 31,958 + 0,497X$  dapat memprediksi variabel terikatnya. Hal ini terbukti dari hasil uji sigifikansi koefisien regresi variabel kecerdasan logis-matematis (b) yaitu menunjukkan signifikan karena nilai

 $t_{\rm hitung} = 5,606$  dan nilai  $t_{\rm tabel} = 1,701$ , sehingga  $t_{\rm hitung} > t_{\rm tabel}$  dan besarnya signifikansi adalah 0,000 < 0,05. Jadi kecerdasan logis-matematis dapat memprediksi hasil belajar matematika. Sehingga persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 31,958 menyatakan bahwa jika nilai dari kecerdasan logis-matematis adalah 0, maka nilai dari hasil belajar matematika adalah 31,958.
- 2. Koefisien regresi sebesar 0,497 bertanda positif menyatakan bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 poin untuk nilai kecerdasan logis-matematis akan meningkat nilai hasil belajar matematika sebesar 0,497 poin. Dan sebaliknya jika nilai kecerdasan logis-matematis turun 1 poin maka nilai hasil belajar matematika juga mengalami penurunan sebesar 0,497 poin. Dari persamaan terlihat bahwa koefisien b bernilai positif, ini menunjukkan bahwa perubahan Y searah dengan perubahan X. Jadi nilai Y akan meningkat jika X meningkat, sebaliknya nilai Y akan menurun jika X menurun. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika berbanding lurus dengan kecerdasan logis-matematis.
- 3. Nilai rata-rata kecerdasan logis-matematis ( $\overline{X}$ ) adalah 61,5. Jika nilai rata-rata kecerdasan logis-matematis dimasukkan dalam persamaan regresi menjadi  $\widehat{Y} = 31,958 + 0,497(61,5) = 31,958 + 30,566$  artinya nilai rata-rata kecerdasan logis-matematis sebesar 61,5 poin akan meningkatkan nilai hasil belajar matematika sebesar 30,566 poin. Dan sebaliknya jika

nilai kecerdasan logis-matematis turun 61,5 poin maka nilai dari hasil belajar matematika juga mengalami penurunan sebesar 30,566 poin.

Dari hasil analisis di atas, dapat dikemukakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu "ada pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan logis-matematis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Aswaja Tunggangri tahun pelajaran 2014/2015" dapat diterima. Hal ini terlihat pada korelasi atau nilai R = 0,727, menunjukkan derajat hubungan yang kuat. Dan besarnya nilai korelasi  $R^2 = 0,529$  atau  $0,529 \times 100\% = 52,9\%$ , ini menunjukkan bahwa variabel hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh variabel kecerdasan logis-matematis sebesar 52,9%. Untuk sisanya 100% - 52,9% = 47,1% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dalam landasan teori dikatakan bahwa, kecerdasan logis-matematis adalah kemampuan seseorang dalam berfikir secara induktif dan deduktif, berfikir menurut aturan logika, memahami dan meganalisis pola angka-angka, serta memecahkan masalah dengan menggunakan kemampuan berfikir. <sup>104</sup> Jadi ciri-ciri orang yang cerdas secara logis-matematis mencakup kemampuan perhitungan secara matematis, berfikir logis, memecahkan masalah, pertimbangan induktif dan pertimbangan deduktif, ketajaman pola-pola serta hubungan-hubungan.

Dalam mempelajari, memahami dan memecahan masalah yang berkaitan dengan materi pada mata pelajaran matematika banyak

\_

<sup>&</sup>lt;sup>104</sup> Uno dan Kuadrat, Mengelola Kecerdasan..., hal. 11

menggunakan kecerdasan ini. Matematika adalah mata pelajaran yang dirasa sulit bagi sebagian besar siswa, karena dalam materi pada mata pelajaran matematika selain banyak menggunakan angka-angka dan penjelasannya, juga menggunakan penalaran logis. Oleh karena itu, dalam mempelajari, memahami dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan mata pelajaran matematika dibutuhkan kecerdasan logis-matematis yang tinggi.